

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT  
KELURAHAN SIHITANG MENGGUNAKAN  
LAYANAN *CARDLESS WITHDRAWAL* DI BANK  
SYARIAH INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH CHINTYA**

NIM. 20 401 00016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT  
KELURAHAN SIHITANG MENGGUNAKAN  
LAYANAN *CARDLESS WITHDRAWAL* DI BANK  
SYARIAH INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH CHINTYA**

NIM. 20 401 00016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT  
KELURAHAN SIHITANG MENGGUNAKAN  
LAYANAN *CARDLESS WITHDRAWAL* DI BANK  
SYARIAH INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH CHINTYA**

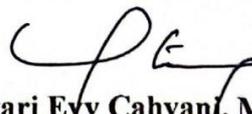
NIM. 20 401 00016

**PEMBIMBING 1**



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP. 19630107 199903 1002

**PEMBIMBING 2**



Dr. Utari Eyy Cahyanj, M.M.  
NIP. 19870521 201503 2004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **INDAH CHINTYA**

lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpun, 25 Juni 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpun

Di-

Padangsidimpun

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **INDAH CHINTYA** yang berjudul "Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

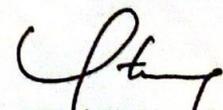
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP. 19630107 199903 1002

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Utari Evy Cahyani, M.M.  
NIP. 19870521 201503 2004

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Chintya

NIM : 2040100016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal di Bank Syariah Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Juli 2024  
Saya yang Menyatakan



Indah Chintya  
NIM. 20 401 00016

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Chintya  
Nim : 2040100016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal di Bank Syariah Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 18 Juli 2024  
Yang Menyatakan



Indah Chintya  
NIM. 20 401 00016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Indah Chintya  
**NIM** : 20 401 00016  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang  
Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank  
Syariah Indonesia

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIDN. 2025067902**

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, MP**  
**NIDN. 2013048702**

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIDN. 2025067902**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIDN. 2013048702**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si**  
**NIDN. 2007016301**

**Idris Saleh, M.E**  
**NIDN. 2009109301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 18 Juli 2024  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72,5 (B)  
**IPK** : 3,80  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* di Bank Syariah Indonesia**

**Nama** : **Indah Chintya**  
**NIM** : **20 401 00016**  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,80**  
**Predikat** : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024  
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.  
NIP. 1978018 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Indah Chintya**  
**NIM : 2040100016**  
**Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* di Bank Syariah Indonesia**

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang yang timbul ketika mendapat suatu rangsangan dari produk yang diketahuinya, kemudian mencobanya yang akhirnya muncul keinginan untuk menggunakan atau membeli agar dapat memiliki produk tersebut. Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Bank syariah telah mengembangkan layanan digital dengan pemanfaatan digitalisasi perbankan yaitu fitur tarik tunai tanpa kartu menjadi inovasi yang dikembangkan dari *mobile banking* tetapi masih banyak yang belum menggunakan layanan tersebut dikarenakan penggunaan *M-Banking* saja sudah bermanfaat banyak hal mulai dari isi pulsa, isi token listrik, pembayaran online dan lainnya sehingga masyarakat kurang minat terhadap salah satu layanan dari *M-Banking* yaitu *Cardless withdrawal*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *Cardless Withdrawal* di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *Cardless Withdrawal* di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *puposive sampling* dengan jumlah responden 87 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu aplikasi SPSS versi 24. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh variabel persepsi kebermanfaatan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia. Tidak terdapat pengaruh variabel persepsi kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia. Dan secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Pengetahuan dan Minat**

## **ABSTRACT**

**Name** : Indah Chintya  
**Reg. Number** : 2040100016  
**Thesis Title** : ***Determinants Of Community Interest In Sihitang Village Using Cardless Withdrawal Services At Bank Syariah Indonesia***

*Interest is a person's sense of interest that arises when he gets a stimulus from a product he knows, then tries it, which eventually creates a desire to use or buy in order to own the product. Interest is closely related to the encouragement that comes from within a person which then creates a desire to take part and be involved in something he is interested in. Islamic banks have developed digital services by utilizing banking digitalization, namely the cardless cash withdrawal feature which is an innovation developed from mobile banking, but there are still many who have not used these services because the use of M-Banking alone has benefited many things starting from topping up credit, topping up electricity tokens, online payments and others so that people lack interest in one of the services from M-Banking, namely Cardless withdrawal. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of perceived convenience, perceived usefulness, security and knowledge on the interest of the Sihitang Village community in using Cardless Withdrawal services at Bank Syariah Indonesia. This study aims to determine the effect of perceived convenience, perceived usefulness, security and knowledge on the interest of the Sihitang Village community in using Cardless Withdrawal services at Bank Syariah Indonesia. This research is a quantitative study using primary data. Sampling in this study using purposive sampling technique with 87 respondents determined using the slovin formula. The results of the t test show that partially (t test) there is an influence of the perceived usefulness and knowledge variables on the interest in using cardless withdrawal services at Bank Syariah Indonesia. There is no effect of perceived convenience and security variables on interest in using cardless withdrawal services at Bank Syariah Indonesia. And simultaneously the independent variables have a significant effect on the interest in using cardless withdrawal services at Bank Syariah Indonesia.*

**Kata Kunci** : ***Perceived ease, Perceived usefulness, Security, Knowledge and and Interests***

## ملخص البحث

الاسم : إنداه شيتتيا  
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠١٦  
عنوان البحث : محددات الاهتمام في مجتمع قرية سيهيتانج باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي

الاهتمام هو إحساس الشخص بالاهتمام الذي ينشأ عندما يحصل على محفز من منتج يعرفه، ثم يقوم بتجربته، مما ينشأ عنه في النهاية رغبة في استخدامه أو شرائه من أجل امتلاكه. ويرتبط الاهتمام ارتباطاً وثيقاً بالتشجيع الذي ينبع من داخل الشخص، والذي ينشأ بعد ذلك رغبة في المشاركة والانخراط في شيء يهتم به. وقد طورت البنوك الإسلامية خدمات رقمية باستخدام الرقمنة المصرفية، وهي خاصية السحب النقدي بدون بطاقة وهي ابتكار مستحدث من الخدمات المصرفية عبر الجوال، ولكن لا يزال هناك الكثير ممن لم يستخدموا هذه الخدمات لأن استخدام الخدمات المصرفية عبر الحج وال وحدها له فوائد كثيرة بدءاً من تعبئة الرصيد وتعبئة رصيد الكهرباء والدفع عبر الإنترنت وغيرها بحيث لا يهتم الناس بخدمة من خدمات المصرفية عبر الجوال وهي السحب النقدي بدون بطاقة. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في تحديد ما إذا كان هناك تأثير للراحة المتصورة والفائدة المتصورة والأمان والمعرفة على اهتمام مجتمع قرية سيهيتانج باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الملاءمة المتصورة والفائدة المتصورة والأمان والمعرفة على اهتمام مجتمع قرية سيهيتانج باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام البيانات الأولية. تم أخذ العينات في هذه الدراسة باستخدام تقنية أخذ العينات التلقائية مع تحديد ٨٧ مستجيباً باستخدام صيغة سلوفين. أظهرت نتائج اختبار ت أن هناك تأثيراً جزئياً اختبار تلمتغيري الفائدة المدركة والمعرفة على الاهتمام باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي. لا يوجد تأثير تلمتغيري الملاءمة المدركة والأمان على الاهتمام باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي. وفي الوقت نفسه، فإن المتغيرات المستقلة لها تأثير كبير على الاهتمام باستخدام خدمات السحب بدون بطاقة في بنك الشريعة الإندونيسي.

الكلمات المفتاحية: السهولة المتصورة، والفائدة المتصورة، والأمن، والمعرفة والاهتمام

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insanmulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dariberbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkanbanyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Irkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahandi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Mara Ringkas Harahap, dan Ibunda tercinta Nunung yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Kepada cinta kasih Saudara Kandung peneliti Abang Irpan Sagita, Amd.Kep. Terimakasih atas segala doa dan dukungan serta support yang telah diberikan

kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada sahabat peneliti Asnaini, Terimakasih telah menjadi saksi perjalanan peneliti, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, materi serta memberikan semangat kepada peneliti hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat peneliti Saima Putri, Weny Julia Ningsih, Ade Khairunnisa, Syarifah Viola, Meihana Hartati dan Fitri Damayanti. Terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti baik didalam kampus maupun diluar kampus hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 1 dan mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan berkontribusi dalam hal tenaga, waktu, dan lainnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang takter hingga kepada Allah *SubhanahuWaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir

kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini,  
semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 18 Juli 2024  
Peneliti,

**INDAH CHINTYA**  
**NIM. 2040100016**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monofong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah danya	Ai	a dan i
و ..... و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي...ِ	Kasrah dan ya	i -	I dan garis di bawah
و..	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkatfathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Minat.....	12
a. Pengertian Minat .....	12
b. Indikator Minat .....	13
2. Teori TAM (Technology Acceptance Model).....	13
a. <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan) .....	15
b. <i>Perceived usefulness</i> (Persepsi Kebermanfaatan) .....	16
3. Keamanan .....	21
a. Pengertian Keamanan .....	21
b. Konsep Keamanan.....	21
4. Pengetahuan.....	23
a. Pengertian Pengetahuan.....	23
b. Sumber Pengetahuan .....	24
5. Bank Syariah.....	26
a. Pengertian Bank Syariah .....	26
b. Produk Bank Syariah.....	28
c. Sejarah Bank Syariah Indonesia .....	31
6. Cardless Withdrawal.....	33
a. Pengertian <i>Cardless Withdrawal</i> .....	33
b. Manfaat <i>Cardless Withdrawal</i> .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35

C. Kerangka Pikir .....	44
D. Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik pengumpulan data.....	51
F. Uji Instrumen .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	55
2. Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinearitas .....	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4. Uji Hipotesis.....	58
a. Uji Parsial (t).....	58
b. Uji F .....	59
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
H. Sistematika Pembahasan .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
B. Analisis Hasil Penelitian .....	65
C. Uji Instrumen .....	66
D. Teknik Analisis Data.....	71
1. Uji Statistik Deskriptif .....	71
2. Uji Asumsi Klasik .....	71
3. Regresi Linear Berganda.....	75
4. Hasil Uji Hipotesis .....	77
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81
E. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	82
F. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kelurahan Sihitang .....	49
Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....	49
Tabel III.3 Skala Likert .....	52
Tabel IV.1 Tingkat Usia.....	63
Tabel IV.2 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sihitang.....	64
Tabel IV.3 Keadaan Pendidikan di Kelurahan Sihitang .....	65
Tabel IV.4 Validitas Persepsi Kemudahan (X1) .....	67
Tabel IV.5 Validitas Persepsi Kebermanfaatan (X2) .....	67
Tabel IV.6 Validitas Keamanan (X3) .....	67
Tabel IV.7 Validitas Pengetahuan (X4) .....	68
Tabel IV.8 Validitas Minat .....	68
Tabel IV.9 Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1) .....	69
Tabel IV.10 Reliabilitas Persepsi Kebermanfaatan (X2) .....	70
Tabel IV.11 Reliabilitas Keamanan (X3).....	70
Tabel IV.12 Reliabilitas Pengetahuan (X4) .....	70
Tabel IV.13 Reliabilitas Minat Masyarakat (Y) .....	71
Tabel IV.14 Hasil Uji Deskriptif .....	71
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel IV.16 Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel IV.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel IV.18 Uji Regresi Linear Berganda .....	75
Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	78
Tabel IV.20 Uji Simultan (Uji F) .....	81
Tabel IV.21 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pikir.....	44
---------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam merupakan agama yang *rahmatan lil, âlamin* berlaku pada seluruh kondisi, situasi dan zaman baik dahulu maupun yang akan datang. Kemampuan ajaran Islam untuk bersosialisasi dalam menghadapi perkembangan zaman dan kebutuhan umat manusia, merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji. Menyerahkan hal-hal terperinci pada kemampuan manusia untuk membaca setiap kejadian, perubahan dan permasalahan dengan tetap terpaut pada wahyu, menjadikan ajaran Islam berbeda dengan ajaran agama lain. Perkembangan dan perubahan kondisi masyarakat yang begitu dinamis sehingga berakibat banyaknya berbagai permasalahan baru dalam berbagai ranah termasuk ranah ekonomi, khususnya perbankan syariah.<sup>1</sup>

Indonesia sedang memasuki era globalisasi dan digitalisasi. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Indonesia tidak jauh dari unsur teknologi dan unsur digital. Lajunya perpindahan informasi dan data yang sangat cepat, hingga perilaku dari masyarakat perlahan mulai berubah seiring dengan perkembangan teknologi. Kegiatan mulai dari keseharian, pendidikan, hingga bisnis kini berubah.

---

<sup>1</sup> Aswadi Lubis, 'Agency Problem Dalam Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah', 33.1 (2016), 46–62.

Transaksi global pun berjalan seakan tidak ada sekat perbedaan negara dan geografi yang kemudian mendorong banyak pihak melakukan inovasi dalam proses transaksi keuangan. Inovasi diartikan sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperbaiki sebuah produk dan jasa. Inovasi merupakan bentuk penerimaan oleh pengguna dan masyarakat dari keberhasilan invensi, implementasi teknologi dan riset serta pengembangan. Salah satu bentuk untuk mentransformasikan perubahan nilai tersebut adalah dengan melakukan komersialisasi. Dalam pelaksanaan riil, proses transformasi tersebut tidak mudah dan tergolong kompleks karena perjalanan proses invensi suatu produk akan menghadapi sejumlah tantangan besar. Meskipun dapat menjadi sebuah hambatan, tantangan tersebut harus dihadapi untuk mencapai tujuan transformasi invensi menjadi inovasi hingga produk berhasil diterima oleh pasar.<sup>2</sup>

Pemerintah juga terus mendorong sektor jasa keuangan melakukan transformasi digital yang dipercaya memberikan keuntungan baik bagi nasabah maupun perbankan. Dengan melakukan transformasi digital, perbankan dapat memberikan layanan seperti penyimpanan, investasi, penyaluran kredit, dan pembayaran asuransi yang lebih efisien kepada nasabah. Di samping itu, nasabah juga mendapatkan kemudahan dalam menerima layanan seperti transfer, pengelolaan keuangan, pembayaran *e-commerce*, dan pemesanan tiket

---

<sup>2</sup> Even Peacestar Sitompul and Sugeng Santoso, 'Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui ATM XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta', 9.2 (2021), 221–36.

transportasi serta penginapan. Secara operasional, dengan melakukan transformasi digital, perbankan menjadi lebih terbuka dan gesit. Pendapatan dari pelanggan juga dapat meningkat dengan keberadaan penawaran-penawaran baru, apalagi jika perbankan berhasil menciptakan ekosistem digital.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi dan informasi di industri perbankan memberikan dampak yang signifikan terhadap perbankan, yang mengarah pada diperkenalkannya berbagai layanan keuangan baru seperti *SMS banking*, *phone banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan sistem pembayaran lainnya yang dikenal sebagai *digital banking*.<sup>4</sup> Perkembangan teknologi di era digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Teknologi juga dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan efisiensi dan tujuan keuangan serta bermanfaat bagi bidang kemanusiaan.<sup>5</sup>

Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat terhadap

---

<sup>3</sup> Sanya Dinda Susanti, 'Menilik Perkembangan Digitalisasi Perbankan Dan Upaya Pengamanan Data', *Antara*, 2022 <<https://m.antaranews.com/berita/3018681/menilik-perkembangan-digitalisasi-perbankan-dan-upaya-pengamanan-data>>.

<sup>4</sup> Darwis Harahap, Ahmad Afandi, and Try Mahendra Siregar, 'The Islamic Banking Customer`intention to Use Digital Banking Services: An Indonesian Study', *Journal Of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9 (2023).

<sup>5</sup> Utari Evy Cahyani, Dia Purnama Sari, and Ahmad Afandi, 'Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment : The Moderating Role of Knowledge of Zakat', *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Akaf*, 9 (2022).

aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi juga sangat penting.<sup>6</sup>

Beberapa waktu belakangan ini banyak praktik kejahatan yang terjadi di mesin ATM, mulai dari pembobolan sampai kejahatan dengan menggunakan alat dan trik tertentu. *Skimming* merupakan salah satu praktik kejahatan yang merugikan nasabah bank. Kejahatan ini cukup banyak terjadi dan menyebabkan kerugian bagi korbannya, mulai dari saldo tabungan yang berkurang, bahkan sampai habis diambil penjahat. Praktik *skimming* masih cukup sering terjadi meskipun teknologi di dunia perbankan terus mengalami perkembangan menjadi makin canggih. *Skimming* adalah praktik pencurian yang merugikan para nasabah bank dengan cara mencuri informasi data kartu ATM yang terdapat dalam strip magnetik kartu kredit atau debit.<sup>7</sup> Sehingga fitur *Cardless Withdrawal* merupakan solusi terbaik untuk meminimalisir terjadinya praktik *skimming* tersebut.

Dimana pun kita berada pasti tak pernah luput dari benda canggih yang disebut *Smartphone*, sehingga mempermudah kegiatan penarikan uang tunai karena tidak perlu repot membawa dompet atau kartu ATM. Dengan kemudahan serta keamanan penggunaan layanan *Cardless withdrawal* dapat

---

<sup>6</sup> Syaeful Bakhri, 'Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal', 10 (2018).

<sup>7</sup> Rully Desthian Pahlephi, 'Skimming ATM Adalah : Pengertian Dan Ciri Rekening Yang Dibobol', *DetikJabar*, 2022 <<https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-6275402/skimming-atn-adalah-pengertian-dan-ciri-rekening-yang-dibobol>>.

menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dan lebih mempercepat transaksi. Namun pada kenyataannya, masih banyak nasabah pada Bank Syariah Indonesia yang belum menggunakan layanan *Cardless withdrawal* dan lebih memilih melakukan transaksi melalui ATM. Mereka hanya menggunakan *M-Banking* sebagai media untuk bertransaksi online, padahal *M-Banking* juga menyediakan fitur tarik tunai tanpa kartu. Hal ini dibuktikan melalui observasi awal dengan salah satu masyarakat di Sihitang yaitu Ibu Kiki Arianda yang menyatakan bahwasannya ia tidak tau cara menggunakan dan fungsi dari salah satu layanan *M-Banking* hal ini dikarenakan penggunaan *M-Banking* saja sudah bermanfaat banyak hal mulai dari isi pulsa, isi token listrik, pembayaran online dan lainnya sehingga masyarakat kurang minat terhadap salah satu layanan dari *M-Banking* yaitu *Cardless withdrawal*.<sup>8</sup>

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nurajizah dan Rika Mustika Sari yang berjudul Pengaruh kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan *m-banking* pada bank syariah serta penelitian dari Cindy Astuti dan Mulia Saputra Pengaruh yang berjudul Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi Menggunakan Bsi Mobile Di Kota Banda Aceh. Dari penelitian sebelumnya lebih sering meneliti mengenai *M-Banking*

---

<sup>8</sup> Ibu Kiki Arianda, Masyarakat Kelurahan Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 26 Oktober 2023

sehingga menurut peneliti *cardless withdrawal* ini perlu diteliti lebih dalam lagi serta mengangkat fenomena diatas untuk dijadikan penelitian dengan judul **Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah**. Dengan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan sebagai variabel yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyak praktik kejahatan yang terjadi di mesin ATM mulai dari pembobolan sampai kejahatan dengan menggunakan alat dan trik tertentu salah satunya yaitu *skimming* ATM. *Skimming* adalah praktik pencurian yang merugikan para nasabah bank dengan cara mencuri informasi data kartu ATM yang terdapat dalam strip magnetik kartu kredit atau debit.
2. Bank syariah juga telah mengembangkan layanan digital dengan pemanfaatan digitalisasi perbankan seperti fitur tarik tunai tanpa kartu menjadi inovasi yang dikembangkan dari *automatic teller machine/ATM* dan *mobile banking* tetapi masih banyak yang belum menggunakan layanan tersebut dikarenakan penggunaan *M-Banking* saja sudah bermanfaat banyak hal mulai dari isi pulsa, isi token listrik, pembayaran

online dan lainnya sehingga masyarakat kurang minat terhadap salah satu layanan dari M-Banking yaitu *Cardless withdrawal*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada permasalahan supaya tidak meluas. Adapun batasan pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan pengetahuan sebagai variabel independen dan keputusan nasabah menggunakan layanan *cardless withdrawal* sebagai variabel dependen dan data diambil dari masyarakat kelurahan sihitang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diterapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*?
3. Apakah terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*?

4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*?
5. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*?

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang penjelas suatu variabel yang dapat diukur atau suatu penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan belajar</li> <li>2. Kemudahan penggunaan</li> <li>3. Ketersediaan dukungan teknis</li> <li>4. Ketersediaan sumber daya</li> </ol>	Ordinal
Persepsi Kebermanfaatan (X2)	Persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas teknologi</li> <li>2. Keuntungan teknologi</li> <li>3. Keterkaitan teknologi dengan tugas</li> <li>4. Relevansi teknologi</li> </ol>	Ordinal

Keamanan (X3)	Keamanan didefinisikan sebagai keamanan pengguna saat melakukan transaksi ecommerce.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pervasiveness (insidensi)</li> <li>2. Perception (persepsi)</li> <li>3. Management (pengaturan)</li> </ol>	Ordinal
Pengetahuan (X4)	Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu (know)</li> <li>2. Memahami (comprehension)</li> <li>3. Aplikasi (application)</li> <li>4. Analisis (analysis)</li> <li>5. Sintesis (synthesis)</li> <li>6. Evaluasi (evaluation)</li> </ol>	Ordinal
Minat (Y)	Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang yang timbul ketika mendapat suatu rangsangan dari produk yang diketahuinya, kemudian mencobanya yang akhirnya muncul keinginan untuk menggunakan atau membeli agar dapat memiliki produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional</li> <li>2. Minat referensial</li> <li>3. Minat preferensial</li> <li>4. Minat eksploratif</li> </ol>	Ordinal

## F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai determinan minat masyarakat kelurahan sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal*. dan juga sebagai masukan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap bank syariah dalam mengembangkan serta memberikan informasi tentang inovasi teknologi perbankan kedepannya terkait hal yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan layanan terbaru di bank syariah.

### b. Bagi Akademik

Secara akademik penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait determinan minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal*.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi penulis dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan peneliti lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1 Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang yang timbul ketika mendapat suatu rangsangan dari produk yang diketahuinya, kemudian mencobanya yang akhirnya muncul keinginan untuk menggunakan atau membeli agar dapat memiliki produk tersebut. Minat merupakan aspek psikis pada diri seseorang yang dapat memotivasi untuk melakukan sesuatu yang mereka senangi dan inginkan untuk merasakan kepuasan dalam dirinya, sehingga hal ini dapat menjadi alasan seseorang dengan bebas memilih sesuatu dari suatu hal yang diminatinya. Apabila seseorang memiliki tujuan tersendiri terhadap suatu teknologi, maka dari itu seseorang akan lebih memperhatikan dan merasa lebih senang jika sudah memiliki teknologi tersebut, sehingga memberikan kepuasan dan kelancaran terhadap penggunaannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Alvina Mutia Hendarti, 'Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto)', 2022.

## b. Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator-indikator minat penggunaan, yaitu sebagai berikut:

- d. Minat transaksional, yakni kecenderungan minat seseorang dalam membeli atau menggunakan ulang suatu produk yang telah digunakannya.
- e. Minat referensial, yakni kecenderungan minat seseorang untuk mereferensikan suatu produk kepada orang lain.
- f. Minat preferensial, yakni kecenderungan mengenai minat perilaku seseorang yang mempunyai prioritas utama terhadap suatu produk yang diminatinya.
- g. Minat eksploratif, yakni kecenderungan mengenai minat perilaku seseorang yang hendak mencari tahu informasi tentang produk yang diminati untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.<sup>10</sup>

## 2. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemudahan) dan *perceived ease of use* (persepsi kebermanfaatan). *Perceived usefulness*

---

<sup>10</sup> Widianingrum, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta', 2021.

adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. *Perceived ease of use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Selain dua faktor utama tersebut, TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga). TAM merupakan kerangka kerja yang cukup sederhana namun kuat dalam memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, TAM dapat digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.

**a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)**

*Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived ease of use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Beberapa hal yang diukur dalam *perceived ease of use* antara lain:

- 1) Kemudahan belajar. Kemudahan belajar adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari. Kemudahan belajar terkait dengan desain antarmuka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.
- 2) Kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan setelah dipelajari. Kemudahan penggunaan terkait dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi.
- 3) Ketersediaan dukungan teknis. Ketersediaan dukungan teknis adalah persepsi individu tentang ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan dukungan teknis dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

- 4) Ketersediaan sumber daya. Ketersediaan sumber daya adalah persepsi individu tentang ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Ketersediaan sumber daya dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

**b. *Perceived usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan)**

*Perceived usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa hal yang diukur dalam *perceived usefulness* antara lain:

- 1) Efektivitas teknologi. Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memecahkan masalah atau membantu pengguna dalam mencapai tujuan mereka. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi antara lain:

- a) Kualitas teknologi. Kualitas teknologi adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas teknologi. Kualitas teknologi dapat dilihat dari desain teknologi, fungsionalitas teknologi, keandalan teknologi, dan ketersediaan dukungan teknis.
  - b) Ketersediaan sumber daya Ketersediaan sumber daya, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, juga dapat mempengaruhi efektivitas teknologi. Sumber daya yang memadai akan membantu pengguna dalam menggunakan teknologi dengan baik. Kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna Teknologi yang efektif harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam memastikan bahwa teknologi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
- 2) Keuntungan teknologi. Keuntungan teknologi adalah persepsi individu tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Keuntungan teknologi terkait dengan keuntungan finansial, waktu, atau manfaat lainnya yang diperoleh dengan menggunakan teknologi Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keuntungan teknologi antara lain:

- a) Biaya. Biaya adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keuntungan teknologi. Jika biaya penggunaan teknologi terlalu tinggi, maka pengguna mungkin tidak akan merasa terdorong untuk menggunakannya. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan biaya yang wajar agar pengguna merasa teknologi bermanfaat.
- b) Produktivitas Teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas atau efisiensi pengguna dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Misalnya, teknologi yang dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau mengurangi jumlah kesalahan dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Kualitas produk atau layanan Teknologi yang digunakan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih berkualitas dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Misalnya, teknologi yang dapat meningkatkan kualitas gambar atau suara dalam produksi multimedia dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.
- c) Kemudahan akses. Teknologi yang dapat memudahkan akses pengguna terhadap informasi atau produk dapat memberikan keuntungan bagi pengguna. Misalnya, teknologi yang dapat memungkinkan pengguna untuk

melakukan pembelian atau pemesanan secara online dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

3) Keterkaitan teknologi dengan tugas. Keterkaitan teknologi dengan tugas adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka lakukan. Keterkaitan teknologi dengan tugas terkait dengan kemampuan teknologi untuk memfasilitasi atau mempercepat proses tugas. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterkaitan teknologi dengan tugas antara lain:

a) Fungsionalitas. Teknologi yang dirancang untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan fungsionalitas teknologi dalam pengembangan teknologi.

b) Kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas. Teknologi yang dapat mempercepat proses tugas atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas secara efisien. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas dalam pengembangan teknologi.

4) Relevansi teknologi. Relevansi teknologi adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi relevan dengan kebutuhan mereka. Relevansi teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi relevansi teknologi antara lain:

- a) Kebutuhan pengguna. Teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam pengembangan teknologi.
- b) Konteks penggunaan. Teknologi yang dapat digunakan dalam konteks penggunaan tertentu dapat dianggap relevan oleh pengguna. Misalnya, teknologi yang dirancang untuk digunakan dalam konteks bisnis atau pendidikan dapat dianggap relevan oleh pengguna dalam konteks tersebut.
- c) Fitur dan fungsi teknologi. Teknologi yang memiliki fitur dan fungsi yang relevan dengan kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Karena itu, perlu mempertimbangkan fitur dan fungsi teknologi dalam pengembangan teknologi.

d) Ketersediaan teknologi. Teknologi yang mudah diakses atau tersedia dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan ketersediaan teknologi dalam pengembangan teknologi.<sup>11</sup>

### **3. Keamanan**

#### **a. Pengertian Keamanan**

Keamanan didefinisikan sebagai keamanan pengguna saat melakukan transaksi *e-commerce*. Keamanan merupakan salah satu hal terpenting yang dipertimbangkan oleh setiap orang sebelum menggunakan suatu sistem. Tanpa keamanan yang memadai maka sulit untuk menarik minat dan keinginan masyarakat dalam menggunakan sistem tersebut dalam kesehariannya. Ada tiga faktor penting yang terkait dengan keamanan yaitu: tingkat pengetahuan dan kesadaran individu, kemampuan fisik dan mental untuk melakukan kemampuan memahami orang-orang disekitarnya dan lingkungannya.

#### **b. Konsep Keamanan**

Konsep dasar keamanan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghindari bahaya, yang ditentukan oleh pengetahuan dan kesadaran serta motivasi orang tersebut untuk melakukan tindakan pencegahan. Ada tiga faktor penting yang terkait dengan keamanan

---

<sup>11</sup> Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022).

yaitu: tingkat pengetahuan dan kesadaran individu, kemampuan fisik dan mental untuk melakukan upaya pencegahan, serta lingkungan fisik yang membahayakan atau berpotensi menimbulkan bahaya. Keamanan memiliki karakteristik yaitu:

- 1) *Pervasiveness* (insidensi). Keamanan bersifat *pervasive* artinya luas memengaruhi semua hal. Artinya klien membutuhkan keamanan pada seluruh aktivitasnya seperti makan, bernapas, tidur, kerja, dan bermain.
- 2) *Perception* (persepsi). Persepsi seseorang tentang keamanan dan bahaya memengaruhi aplikasi keamanan dalam aktivitas sehari-harinya. Tindakan penjagaan keamanan dapat efektif jika individu mengerti dan menerima bahayasecara akurat.
- 3) *Management* (pengaturan). Ketika individu mengenali bahaya pada lingkungan klien akan melakukan tindakan pencegahan agar bahaya tidak terjadi dan itulah praktek keamanan.

Konsumen tidak akan melakukan pembelian tanpa adanya jaminan keamanan. Karena tanpa jaminan keamanan yang memadai tentunya akan menimbulkan kekhawatiran pada konsumen, yang pada akhirnya menghalangi mereka untuk melakukan pembelian. Adapun indikator keamanan meliputi rasa khawatir saat memberikan informasi, jaminan keamanan dan jaminan kerahasiaan data.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Esi Arliyani and Rahmanita Vidyasari, '*Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Antara Kartu ATM Dan Cardless Mobile Banking BCA*', 2022.

## 4. Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Setiap manusia sedari kecil hingga dewasa selalu memiliki rasa ingin tahu akan suatu hal. Rasa ingin tahu paling sederhana adalah tentang rasa ingin tahu tentang apa (*ontologi*). Kemudian yang bersifat kompleks yaitu terkait bagaimana suatu hal bisa terjadi dan mengapa (*epistimologi*). Terakhir untuk apa peristiwa tersebut dipelajari (*aksiologi*). Dahulu kala, manusia percaya bahwa segala apa yang terjadi di dunia ini karena adanya campur tangan dewa. Namun setelah pergeseran pola pikir manusia dari mitosentris ke logosentris telah membawa pengaruh yang begitu besar.

Secara bahasa pengetahuan berasal dari sebuah kata dalam Bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Sedangkan *encyclopedia of philosophy* menyebutkan bahwa pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

## b. Sumber Pengetahuan

Secara terminologi Drs. Sidi Gazalba menyampaikan bahwa pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau bisa disebut juga hasil pekerjaan tahu. Semakin ke sini pengetahuan menunjukkan sebuah kebenaran, begitupun sebaliknya.<sup>13</sup> Berikut merupakan sumber-sumber sebuah pengetahuan dapat berasal:

### 1) Rasio Atau Akal Pikiran

Kata akal sendiri berasal dari Bahasa Arab yaitu *al-'aql* yang merupakan sebuah kata benda. Sedangkan kalau di dalam Al Qur'an kata ini disebutkan dalam bentuk kata kerja yaitu *'aqaluh, ta'qilun, na'qil, ya'qiluha* dan *ya'qilun*. Makna dari kata tersebut adalah faham atau mengerti, seperti apa yang tertulis dalam Surat Al Hajj ayat 46.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا  
 ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارَ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبَ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

*Artinya: Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada.(Q.S.Al Hajj:46)*

Para manusia yang menggunakan kekuatan akal sebagai sumber pengetahuan disebut kaum rasionalis. Dimana melalui

---

<sup>13</sup>Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, 2016.

paham rasionalismenya mereka menganggap bahwasanya ide itu pada dasarnya sudah ada dan pikiran seorang anak manusia mampu untuk mengetahui hal tersebut. Tidak diciptakan dan tidak didapat dari sebuah pengalaman.

## 2) Pengalaman atau empiris

Kaum empiris ini bertentangan dengan paham rasionalis. Di mana menurut kelompok ini pengetahuan yang didapat oleh manusia bersumber pada pengalaman-pengalaman yang konkret. Pengalaman diperoleh dari tangkapan panca indera pada gejala-gejala alam yang konkret.

## 3) Intuisi

Intuisi adalah sebuah proses yang didapat tanpa melalui sebuah penalaran panjang. Manusia yang tengah menghadapi suatu masalah bisa saja langsung mendapat penyelesaian secara tiba-tiba tanpa sebuah proses berpikir yang panjang dan melelahkan.

## 4) Wahyu

Wahyu berasal dari Bahasa Arab yaitu *al wahy* yang artinya suara, api, dan kecepatan. Namun juga bisa diartikan dengan isyarat, tulisan, bisikan, kitab, pemberitahuan secara sembunyi-sembunyi dan dengan cepat. Jadi, pengetahuan dalam konteks ini adalah pengetahuan yang berasal dari wahyu yang diturunkan kepada orang yang dipilih langsung oleh Tuhan yang mana

ajarannya ditujukan kepada umat manusia sebagai pegangan hidup, petunjuk serta pedoman untuk menggapai ridho-Nya.<sup>14</sup>

Indikator pengetahuan nasabah adalah tahu (*know*), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), Evaluasi (*evaluation*).<sup>15</sup>

## 5. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Syariah berarti bank yang tata cara beroprasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Al-hadist. Muamalah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun antara peorangan dengan masyarakat. Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jual-beli (*ba'i*), piutang, gadai (*rahn*), memindahkan utang (hawalah), bagi untung dalam

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 18-20.

<sup>15</sup> Sri Bulkia, Ana Sofia Herawati, and Nurul Hasanah, 'Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin', 2019.

perdagangan (*qira'ah*), jaminan (*dhomah*), persekutuan (*syirkah*), persewaan dan perburuan (*ijarah*).

Bank syariah memiliki sistem oprasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabah, pembayaran dan penarikan bunga di larang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang di peroleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang di bayar kepada penyimpan dana di bank syariah. mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun antara peorangan dengan masyarakat. Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jualbeli (*ba'i*), bunga (*riba*), piutang, gadai (*rahn*), memindahkan utang (*hawalah*), bagi untung dalam perdagangan (*qiraah*), jaminan (*dhomah*), persekutuan (*syirkah*), persewaan dan perburuan (*ijarah*). Bank syariah memiliki sistem oprasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabah, pembayaran dan penarikan bunga di larang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang di peroleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang di bayar kepada penyimpan dana di bank syariah.<sup>16</sup> Dalam Al-Quran sudah dijelaskan larangan memakan riba sebagaimana pada surah Ali Imran ayat 130.

---

<sup>16</sup> Tri inda fadhila Rahma, 'Perbankan Syariah I', 2019.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*

Undang-Undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>17</sup>

## **b. Produk Bank Syariah**

### 1) Produk penghimpunan dana

Adapun produk penghimpunan dana bank syariah terdiri dari:

#### a) Tabungan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik

---

<sup>17</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013).

dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>18</sup>

b) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.<sup>19</sup>

c) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dengan penarikan dilakukan pada waktu tertentu. Jangka waktu deposito ialah 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan.

2) Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain bank syariah berdasarkan prinsip syariat (hukum) Islam.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>19</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>20</sup> Ismail, *Perbankan Islam* (Jakarta: Kencana, 2014).

### 3) Produk Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya.

Produk jasa bank syariah terdiri dari:

#### a) Pengiriman Uang (*Transfer*)

Pelayanan jasa pengiriman uang adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu.

#### b) Kliring

Kliring merupakan sarana atau cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat berharga atau surat dagang dari suatu bank peserta yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau pihak lain yang ditunjuk.

#### c) Inkaso

Inkaso merupakan jasa penagihan yang diberikan oleh bank terhadap warkat kliring atau surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berada diluar wilayah kliring.

#### d) *Letter of Credit*

*Letter Of Credit* adalah jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar pelayanan arus barang baik arus bank dalam negeri (antar pulau) atau arus barang luar negeri (ekspor impor).

e) *Payment*

*Payment* merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank untuk melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah. Pelayanan jasa (*payment*) yang diberikan oleh bank antara lain pembayaran telepon, rekening listrik, pajak, uang kuliah, dan gaji.<sup>21</sup>

**c. Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga tahun 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka pada bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Islam* (Jakarta: Kencana, 2014).

<sup>22</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

BSI adalah bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah ini pada 27 Januari 2021 lalu. Izin ini tertuang dalam surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Kemudian, pada 1 Februari 2021, kehadiran BSI diresmikan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo. Kehadiran BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia ternyata menjawab tantangan pengembangan keuangan syariah dari OJK. Sejak 2016 silam, OJK telah menyiapkan *roadmap* terkait pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Pada 2019, OJK pun mulai mendorong agar bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi dengan melakukan merger perbankan. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat yang diharapkan menjadi energi baru untuk pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat luas. Selain itu, BSI juga menjadi cermin perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). Penggabungan tiga bank syariah BUMN membuat Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu bank syariah terbesar di

Tanah Air. Bahkan, hal ini pun disampaikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir terkait cita-citanya membuat BSI jadi bank syariah terbesar di Indonesia. Cita-cita ini ternyata dapat tercapai dengan bukti pada kuartal IV 2022, total aset Bank Syariah Indonesia tumbuh hingga 15 persen menjadi Rp 306 triliun. Angka ini dibarengi oleh dana pihak ketiga (DPK) yang naik 12 persen menjadi Rp 261,49 triliun. Hal ini membuat BSI masuk dalam posisi keenam sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia, mengalahkan CIMB Niaga.<sup>23</sup>

## 6. *Cardless Withdrawal*

### a. **Pengertian *Cardless withdrawal***

*Cardless withdrawal* merupakan layanan teknologi baru yang memberikan kemudahan tertinggi. Nasabah menggunakan teknologi smartphone yang dapat di tarik tunai dari akun *mobile banking*. Saat ingin menarik di ATM tanpa kartu, aplikasi dapat menghasilkan semacam kunci autentikasi, seperti kode OTP yang nanti dapat memasukkannya di *mobile banking*. Setelah memasukkan kunci masukkan dan cek kembali kata sandi sehingga ATM akan memproses transaksi dan mengeluarkan uang tunai tanpa memasukkan kartu bank fisik. Mayoritas lembaga keuangan

---

<sup>23</sup> Vivia Agarta Febriati, 'Profil BSI, Sejarah Merger Dan Cita-Cita Jadi Bank Syariah Terbesar', 2023 <<https://bisnis.tempo.co/read/1724572/profil-bsi-sejarah-merger-dan-cita-cita-jadi-bank-syariah-terbesar>>.

menggunakan *cardless withdrawal* untuk membantu meningkatkan layanan nasabah. Melalui teknologi ini, tarik uang tunai lebih cepat dan efisien, dan menghemat biaya transaksi. Keunggulan dari perspektif penghematan biaya, fitur ini menghilangkan kebutuhan pelanggan untuk membayar biaya transaksi.

**b. Manfaat *Cardless withdrawal***

Tidak hanya bebas melakukan tarik tunai tanpa menggunakan kartu, dengan ATM ini kamu juga akan merasakan kelebihannya, yaitu dengan mendapatkan manfaat di bawah ini:

- 1) *Cardless* Mencegah Penipuan. Kini, terdapat tindak kejahatan skimming dimana pelaku mengambil data korban menggunakan kartu ATM yang dimasukkan dalam mesin. Jika melakukan tarik tunai tanpa kartu, kamu akan tercegah dari penipuan ini karena tidak menggunakan kartu.
- 2) Tercegah Kehilangan Kartu ATM. Kehilangan kartu ATM sangat merepotkan karena kamu mau tidak mau harus mengurusnya kembali di bank. Nah, jika kamu menggunakan ATM tanpa kartu untuk tarik tunai, kamu bisa tercegah dari kehilangan kartu ATM dan kerepotan tersebut.
- 3) Proses Instan dan Hemat Waktu. Melakukan tarik tunai tanpa kartu bisa menghemat waktu kamu karena prosesnya instan dan lebih mudah daripada ATM yang menggunakan kartu. Dengan ATM

bebas kartu, cukup terapkan beberapa langkah saja dan kamu bisa mendapatkan uangmu.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat judul peneliti, makan penelitian ini menampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan determinan keputusan nasabah menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Nurajizah, Rika Mustika Sari (Jurnal Al-Fatih Global Mulia) <sup>25</sup>	Pengaruh kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan <i>m-banking</i> pada bank syariah	Kemudahan (X1) Kualitas informasi (X2)	Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan <i>m-banking</i> pada bank syariah. Kualitas Informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan <i>m-banking</i> pada bank syariah.
2	Cindy Astuti , Mulia Saputra (Jurnal Ilmiah	Pengaruh Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi	Keuntungan Relatif (X1) Fitur Layanan (X2) Kepercayaan (X3)	Keuntungan relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi menggunakan BSI Mobile. Fitur

<sup>24</sup> Team Money, 'Cardless : Pengertian, Kelebihan, Dan Cara Tarik Tunai Cardless', 2022 <<https://blog.amartha.com/cardless-pengertian-kelebihan-dan-cara-tarik-tunai-cardless/>>.

<sup>25</sup> Nurajizah and Rika Mustika Sari, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Pada Bank Syariah', *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5.1 (2023).

	Mahasiswa Ekonomi Akuntansi) <sup>26</sup>	Menggunakan Bsi Mobile Di Kota Banda Aceh	Kepatuhan Syariah (X4)	layanan mempengaruhi minat transaksi menggunakan BSI Mobile. Risiko tidak mempengaruhi minat nasabah transaksi menggunakan BSI Mobile. Kepatuhan syariah mempengaruhi minat transaksi menggunakan BSI Mobile.
3	Edy Junaedi, Neneng (I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies) <sup>27</sup>	Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang	Persepsi Manfaat (X1) Keamanan (X2) Kemudahan (X3)	Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. Keamanan Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang.

<sup>26</sup> Cindy Astuti and Mulia Saputra, 'Pengaruh Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi Menggunakan Bsi Mobile Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7.3 (2022).

<sup>27</sup> Edy Junaedi and Neneng, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang', *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2.1 (2023).

				Kemudahan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang.
4	Muhammad Qoes Atieq, Eva Nurpiani (Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan) <sup>28</sup>	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon)	Kemudahan Penggunaan (X1) Manfaat (X2) Risiko (X3)	Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.
5	Nur Hayati, Ajeng Pipit Fitriani (Riset	Pengaruh Kredibilitas Bank, Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Aplikasi Perbankan	Kredibilitas Bank (X1) Persepsi Kemanfaatan (X2) Persepsi Kemudahan	Kredibilitas bank, persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan secara parsial dan simultan berpengaruh signifi

<sup>28</sup> Muhammad Qoes Atieq and Eva Nurpiani, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022).

	Akuntansi) 29	Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Bsi Mobile Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Soetta	Aplikasi Perbankan (X3)	kan terhadap minat nasabah menggunakan layanan BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Soetta.
6	Reza Gusti Aqilla, Deny Yudiantoro (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) <sup>30</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.	Teknologi Informasi (X1) Kemanfaatan (X2) Kepercayaan (X3)	Teknologi Informasi, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.
7	Khairunnisa, Sisca Damayanti (Jurnal Ekonomi Trisakti) <sup>31</sup>	Pengaruh Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Kcp X).	Kemudahan (X1) Keamanan (X2) Manfaat (X3) Ketersediaan Fitur (X4)	Kemudahan Dan Keamanan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile. Sedangkan Manfaat Dan Ketersediaan Fitur

<sup>29</sup> Nur Hayati and Ajeng Pipit Fitriani, 'Pengaruh Kredibilitas Bank, Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Aplikasi Perbankan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Bsi Mobile Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Soetta', *Riset Akuntansi*, 4.1 (2023).

<sup>30</sup> Reza Gusti Aqilla and Deny Yudiantoro, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman', *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 8.2 (2023).

<sup>31</sup> Khairunnisa and Sisca Damayanti, 'Pengaruh Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Kcp X)', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.2 (2023).

				Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan BSI Mobile.
8	Nada Fajriastuti, Ady Arman (Prosiding SNAM PNJ) <sup>32</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal	Pengetahuan (X1) Keamanan (X2) Kemudahan Transaksi (X3)	Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu.
9	Alvina Mutia Hendarti (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah) <sup>33</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada BSI KCP Mojopahit 2 Kota Mojokerto).	Pengetahuan (X1) Fitur Layanan (X2) Manfaat (X3) Kemudahan (X4)	Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Atau Bersama-Sama Pada Variabel Minat Nasabah.

---

<sup>32</sup> Nada Fajriastuti and Ady Arman, 'Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal', *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

<sup>33</sup> Alvina Mutia Hendarti, 'Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada BSI KCP Mojopahit 2 Kota Mojokerto)', 2022.

10	Nada Fajriastuti (Skripsi Terapan) <sup>34</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu).	Pengetahuan (X1) Keamanan (X2) Kemudahan Transaksi (X3)	Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu.
----	--	---	---	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Nurajizah dan Rika Mustika Sari yang berjudul Pengaruh kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan *m-banking* pada bank syariah yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel independennya yaitu kemudahan dan kualitas informasi sedangkan variabel independen penelitian ini persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan pengetahuan.

---

<sup>34</sup> Nada Fajriastuti, 'Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu)', 2022.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Cindy Astuti dan Mulia Saputra yang berjudul Pengaruh Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi Menggunakan BSI Mobile Di Kota Banda Aceh yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independennya yaitu keuntungan relatif, fitur layanan, risiko, dan kepatuhan sedangkan variabel independen penelitian ini persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatannya, keamanan, dan pengetahuan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Edy Junaei dan Neneng yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya pada penelitian ini yaitu pengetahuan.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani yang berjudul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon) yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan kemudahan penggunaan serta manfaat sebagai

variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya yaitu risiko.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Nur Hayati dan Ajeng Pipit Fitriani yang berjudul Pengaruh Kredibilitas Bank, Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Aplikasi Perbankan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Bsi Mobile Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Soetta yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya yaitu kredibilitas bank sedangkan pada penelitian ini keamanan dan pengetahuan.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Reza Gusti Aqillah dan Deny Yudiantoro yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan kemanfaatan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya yaitu teknologi informasi dan kepercayaan sedangkan pada penelitian ini persepsi kemudahan, keamanan, dan pengetahuan.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Khairunnisa dan Sisca Damayanti yang berjudul Pengaruh Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia. Dengan *Technology*

*Acceptance Model* yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan kemudahan, manfaat, dan keamanan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya yaitu ketersediaan fitur sedangkan pada penelitian ini pengetahuan.

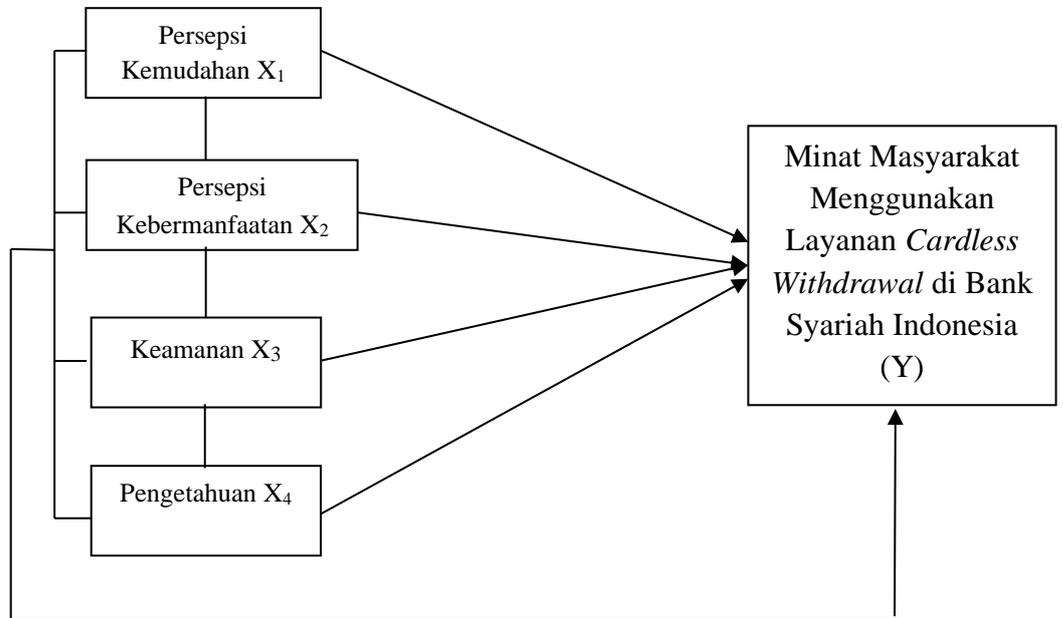
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Nada Fajriastuti dan Ady Arman yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan pengetahuan, keamanan dan kemudahan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada variabel independen lainnya pada penelitian ini yaitu persepsi kebermanfaatan.
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Alvina Mutia Hendarti yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada BSI KCP Mojopahit 2 Kota Mojokerto) yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan pengetahuan, manfaat dan kemudahan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada objek penelitian dan variabel independen lainnya yaitu fitur layanan sedangkan pada penelitian ini keamanan.

10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian atas nama Nada Fajriastuti yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) yaitu sama-sama menggunakan minat sebagai variabel dependen dan menggunakan pengetahuan, keamanan dan kemudahan sebagai variabel independen. Perbedaannya pada variabel independen lainnya pada penelitian ini yaitu persepsi kebermanfaatan.

### **C. Kerangka Pikir**

Minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* dipengaruhi oleh kemudahan, keamanan dan pengetahuan. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu menjelaskan secara parsial persepsi kemudahan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah, Secara parsial persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah. Secara parsial keamanan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah. Dan secara parsial pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di penelitian ini, didukung teori-teori, temuan peneliti terdahulu serta kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>a5</sub> : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

H<sub>05</sub> : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, dengan objek penelitian masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dan waktu penelitian ini dimulai pada Januari 2024 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari segi pendekatan analisis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka).<sup>35</sup> Menurut Sugoyono "Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berdasarkan pada filosofi poaitivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu".<sup>36</sup>

Jenis penelitiannya ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian tentang hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yaitu persepsi kemudahan sebagai (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), pengetahuan (X3), keamanan (X4) sebagai variabel independen dan minat masyarakat Kelurahan

---

<sup>35</sup> Azwar Syarifuddin, *Metode Penelitian*, 2011.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2012.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 1992.

Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah (Y) sebagai variabel dependen.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangkau atau dikumpulkan. Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir.<sup>38</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili dan menjadi masyarakat tetap di Kelurahan Sihitang yang berjumlah 2.817 orang.

**Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kelurahan Sihitang**

NO	Usia	Jumlah Penduduk
1	0 -10	464
2	11 -18	600
3	19 – 25	746
4	25 – 45	1.007
	<b>Total</b>	<b>2.817</b>

Sumber: Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan  
kelurahan sihitang

**Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	PNS	64
2	Polri/TNI	82
3	Swasta	502

<sup>38</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

	<b>Total</b>	<b>648</b>
--	--------------	------------

*Sumber: Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan  
kelurahan sihitang*

Peneliti disini mengambil masyarakat yang sudah bekerja sebagai populasi penelitian yang berusia 25-45 tahun sebanyak 648 jiwa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono "Sampel adalah bagian dari unit populasi".<sup>39</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Masyarakat merupakan nasabah bank syariah indonesia
- b. Menggunakan layanan BSI *mobile*

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

Dimana :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: eror (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{648}{1 + 648 (0,1)^2}$$

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 2017.

$$n = \frac{648}{7,48}$$

$$n = 86,63$$

Dibulatkan jadi 87

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 87 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) tentang determinan minat masyarakat kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Umumnya cara pengumpulan data menggunakan teknik seperti:<sup>40</sup>

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner ini bersifat tertutup. Kuesioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam

---

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputido, 2014).

waktu yang ditentukan .Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklis. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban diberi nilai yaitu 1 sampai dengan 5. Jawaban dari responden yang bersifat kualitatif dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pernyataan diberi nilai sebagai berikut:

**Tabel III.3 Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap

dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>41</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah tertentu atau jumlah yang diinginkan. Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 24 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

---

<sup>41</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

- 1) Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat keabsahan instrumen penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah. Uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan bisa diandalkan dan tetap konsisten walaupun instrumen tersebut diulang kembali.<sup>42</sup> Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam pengolahan analisis statistik ini peneliti

---

<sup>42</sup> Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020).

menggunakan SPSS versi 24.0, yaitu program aplikasi yang populer digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

### **1. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti min, max, dan mean. Analisis Deskriptif merupakan susunan teknik yang meliputi teknik mulai dari pengumpulan data, penyajian dan peringkatan data. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul.<sup>43</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi secara normal atau tidak. uji ini penting untuk dilakukan karena sering kali sebelum melakukan pengolahan data

---

<sup>43</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal. Data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan sisi kanan, dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan mendekati nol.

Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan  $>0,05$ . Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satunya dengan Analisa grafik. Dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot*. Melihat *probability plot* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat

dilihat melalui tolerance dan lawanya *varian inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam menentukan uji multikolinearitas antara lain adalah:

- 1) Pada nilai tolerance apabila nilai tolerance  $> 0.10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
- 2) Pada nilai VIF apabila nilai VIF  $< 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satuan pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Glejser, Uji Park atau uji white dan uji spearman rho. Pada penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat :

- 1) Jika P value  $> 0,05$  maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika P value  $> 0,05$  maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>45</sup> Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat masyarakat

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Persepsi Kemudahan

$X_2$  = Persepsi Kebermanfaatan

$X_3$  = Keamanan

$X_4$  = Pengetahuan

e = Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.<sup>46</sup> Uji statistik ini digunakan untuk

---

<sup>45</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>46</sup> Rina Novianty Ariawaty and Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, 2018.

membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.<sup>47</sup>

#### **b. Uji F**

Uji F adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS 24 dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.<sup>48</sup>

### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  Hal ini diketahui bahwa

---

<sup>47</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

<sup>48</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

berupa besarnya presentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama-sama.<sup>49</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman peneliti ataupun pembaca dalam skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika atau hasil serta poin-poin penting:

Bab I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

---

<sup>49</sup> Alya Fauziyah, *Modul Statistika*, 2013.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Sihitang**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Berdasarkan wawancara dengan Bapak MHD Fadlan Batubara, Kelurahan Sihitang berawal dari Desa Sihitang, pada tahun 2007 Desa Sihitang diganti menjadi Kelurahan Sihitang, disebabkan karena jumlah penduduknya sudah mencukupi. Kelurahan Sihitang adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang terdiri dari tiga lingkungan, jaraknya 4,5 Km dari pusat kota Padangsidempuan. Daerah ini mempunyai luas sekitar 330 Ha yang terdiri dari dataran, pegunungan, persawahan, perkebunan areal industri dengan iklim sedang. Daerah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara dengan Kelurahan Padang Matinggi
- 2) Sebelah Selatan dengan Desa Palopat.Pijorkoling
- 3) Sebelah Timur Desa Pudun Jae
- 4) Sebelah Barat dengan Huta Register Tapanuli Selatan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Hayati, Pegawai Kelurahan Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 22 April 2024

## 2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

Kelurahan Sihitang terdiri dari tiga Lingkungan. Lingkungan I jumlah penduduknya 875 orang 430 orang LK dan 445 orang PR (242 kepala keluarga). Lingkungan II jumlah penduduknya 943 orang, 451 orang LK dan 492 PR (252 kepala keluarga). Lingkungan III jumlah penduduknya 999 orang, 470 orang LK dan 570 orang PR (386 kepala keluarga). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat usia.

**Tabel IV.1 Tingkat Usia**

No	Nama Lingkungan	Tingkat usia (tahun)	Jumlah (jiwa)
1	Lingkungan I	0-10	206
		11-20	186
		21-30	164
		31-40	128
		41-50	86
		51-60	64
		Usia Lanjut	46
		2	Lingkungan II
11-20	201		
21-30	179		
31-40	133		
41-50	91		
51-60	67		
Usia Lanjut	51		
3	Lingkungan III		
		11-20	210
		21-30	188
		31-40	139
		41-50	97
		51-60	73
		Usia Lanjut	61

Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang

Jumlah penduduk Kelurahan Sihitang mulai dari Lingkungan I- Lingkungan III sebanyak 2817 orang, yang berusia 0-10 tahun sebanyak 668 orang, usia 11-20 tahun 527 orang, usia 21-30 sebanyak 531 orang, usia 31-40 tahun 274 orang, usia 51-60 tahun 204 orang, usia 61-70 tahun 123 orang, usia 71-80 tahun 35 orang.

Bila ditinjau dari mata pencarian Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.2 Keadaan Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Sihitang**

No	Nama Lingkungan	Mata pencarian	Jumlah
1	Lingkungan I	Swasta Petani PNS Dagang TNI	228 orang 46 orang 18 orang 10 orang 1 orang
2	Lingkungan II	Swasta Petani PNS Dagang TNI	117 orang 26 orang 29 orang 9 orang 73 orang
3	Lingkungan III	Swasta Petani PNS Dagang TNI	157 orang 190 orang 17 orang 7 orang 8 orang

*Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang*

Mulai dari lingkungan I sampai Lingkungan III penduduk Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, bermata pencarian Swasta, Petani, PNS, Dagang dan TNI, yang bermata pencarian Swasta

502 orang, Petani 262 orang, PNS 64 orang, Dagang 26 orang dan TNI 82 orang. Kelurahan Sihitang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian Swasta artinya kondisi ekonomi masyarakatnya tergolong kelas menengah kebawah.<sup>51</sup>

### 3. Keadaan Pendidikan

Bila ditinjau dari mata pencarian Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.3 Keadaan Pendidikan di Kelurahan Sihitang**

No	Nama Lingkungan	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Lingkungan I	Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/Sederajat SMA/Sederajat PerguruanTinggi	148 orang 17 orang 311 orang 181 orang 180 orang 28 orang
2	Lingkungan II	Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/Sederajat SMA/Sederajat PerguruanTinggi	188 orang 188 orang 10 orang 144 orang 167 orang 305 orang 39 orang
3	Lingkungan III	Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/Sederajat SMA/Sederajat PerguruanTinggi	280 orang 5 orang 456 orang 116 orang 115 orang 27 orang

*Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang*

---

<sup>51</sup>*ibid*

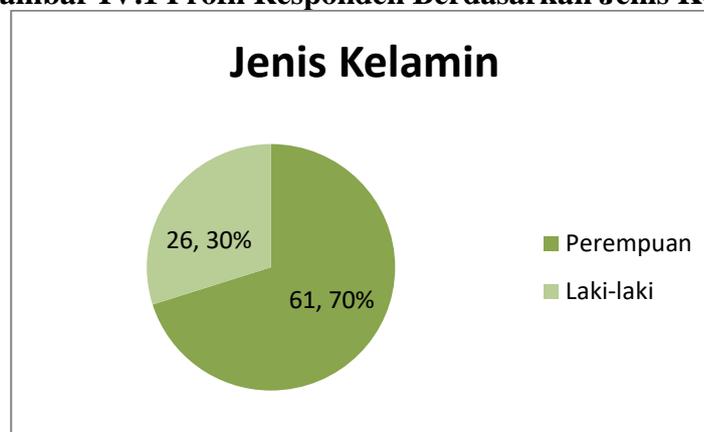
Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Sihitang mulai dari Lingkungan I - Lingkungan III adalah pada tingkat belum sekolah 616 orang, TK 32 orang, SD 1011 orang, SMP 464 orang, SMA 600 orang, PT 94 orang. Untuk menunjang kegiatan pendidikan ini di Kelurahan Sihitang terdapat 1 TK, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 SD dan 1 SMK Kesehatan Matorkis dan 4 perguruan Tinggi.<sup>52</sup>

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Profil Responden

Bagian ini menyajikan informasi mengenai profil responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 90 responden.

**Gambar IV.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



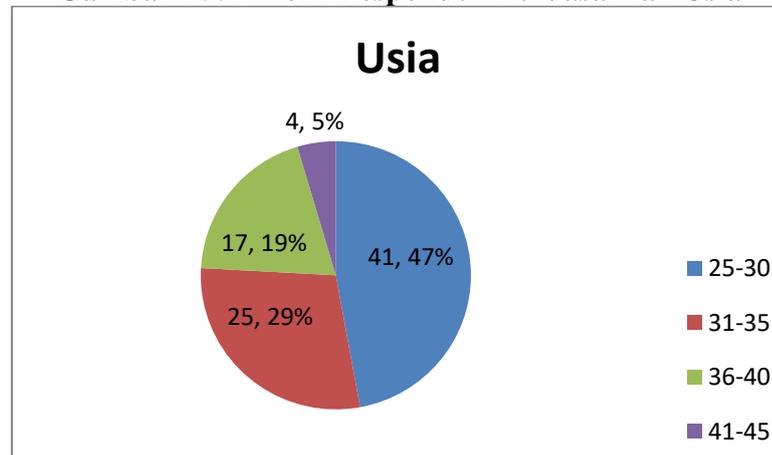
Berdasarkan gambar IV.1 profil responden berdasarkan jenis kelamin Perempuan yaitu sebesar 61,70% atau sebanyak 61 orang dan Laki-laki yaitu sebesar 30,30% atau sebanyak 26 orang. Hal ini

---

<sup>52</sup>*Ibid*

menunjukkan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Perempuan.

**Gambar IV.2 Profil Responden Berdasarkan Usia**



Berdasarkan gambar IV.2 responden yang berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 41 responden atau sebesar 41,47%, kemudian usia 30-35 tahun sebanyak 25 responden atau sebesar 25,29%, usia 35-40 tahun sebanyak 17 responden atau sebesar 17,25%, usia 40-45 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 4,5%.

## C. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner, guna mendapati valid maupun tidak validnya kuesioner tersebut. Untuk penentuannya dikerjakan menggunakan perbandingan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Sebagaimana  $(df) = n - 2$ , dengan taraf dalam uji signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan  $n$  sebagai total sampel. Indikator diakui valid bila jumlah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka indikator itu diakui tidak valid. Uji validitas

kelima variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

**Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Kemudahan 1	0,639	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2108$	Valid
Persepsi Kemudahan 2	0,589		Valid
Persepsi Kemudahan 3	0,414		Valid
Persepsi Kemudahan 4	0,475		Valid

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

**Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Kebermanfaatan 1	0,593	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2108$	Valid
Persepsi Kebermanfaatan 2	0,353		Valid
Persepsi Kebermanfaatan 3	0,853		Valid
Persepsi Kebermanfaatan 4	0,853		Valid

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Keamanan (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Keamanan 1	0,510	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ . Pada taraf signifikansi 5%	Valid
Keamanan 2	0,652		Valid
Keamanan 3	0,632		Valid

		sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2108$	
--	--	---	--

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 3 dinyatakan valid.

**Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X4)**

Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pengetahuan 1	0,525	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n - 2 =$ $87 - 2 = 85$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} =$ 0,2108	Valid
Pengetahuan 2	0,438		Valid
Pengetahuan 3	0,525		Valid
Pengetahuan 4	0,430		Valid
Pengetahuan 5	0,267		Valid
Pengetahuan 6	0,335		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Minat (Y)**

Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Minat 1	0,557	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n - 2 =$ $87 - 2 = 85$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} =$ 0,2108	Valid
Minat 2	0,593		Valid
Minat 3	0,511		Valid
Minat 4	0,633		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dipergunakan mengukur kereliabelan pada kuesioner, dimana terdapat kumpulan indikator didalamnya. Apabila jawaban dalam kuesioner konsisten atau konstan tiap waktu, dapat dikatakan kuesioner itu reliabel. Pengukuran sekali (*one shot*) dengan uji *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Apabila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu  $>0,60$  dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ketiga variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 24.0. Dari uji yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari hasil uji reliabilitas Persepsi Kemudahan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $0,653 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kebermanfaatan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari hasil uji reliabilitas Persepsi Kebermanfaatan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $0,758 > 0,60$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.11 Hasil Uji Reliabilitas Keamanan (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	4

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari hasil uji reliabilitas Keamanan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $0,692 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.12 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X4)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	7

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari hasil uji reliabilitas Pengetahuan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $0,601 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel IV.13 Hasil Uji Reliabilitas Minat Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari hasil uji reliabilitas Minat Masyarakat dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $0,700 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Masyarakat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu:

**Tabel IV.14 Hasil Uji Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	87	17	20	18.69	.980
X2	87	16	20	18.72	1.227
X3	87	12	15	13.86	.865
X4	87	24	30	27.36	1.248
Y	87	16	20	18.55	1.086
Valid N (listwise)	87				

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai mean yang terletak pada variabel  $X_1$  yaitu 18.69, nilai minimum 17, nilai maximum 20, dan nilai Std.Deviation .980. Pada variabel  $X_2$  nilai mean yaitu 18.72, nilai minimum 16, nilai maximum 20, dan nilai Std.Deviation 1.227. Pada variabel  $X_3$  nilai mean yaitu 13.86, nilai minimum 12, nilai maximum 15, dan nilai Std.Deviation .865. Pada variabel  $X_4$  nilai mean yaitu 27.36, nilai minimum 24, nilai maximum 30, dan nilai Std.Deviation 1.248. Sedangkan variabel Y nilai mean yaitu 18.55, nilai minimum 16, nilai maximum 20, dan nilai Std.Deviation 1.086.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau

tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Sebaran data dianggap berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai sig  $>0,05$ . Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51073771
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.067
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan nilai tabel yang ada diatas nilai sig  $> 0,05$  maka distribusinya normal, nilai signifikansinya  $0,200 > 0,05$  memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Hasil Uji Multikolinearitas**

Teknik yang disebut uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen. Variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Keamanan (X3) dan

Pengetahuan (X4) merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinieritas di dalamnya. Dalam penelitian uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai toleransinya  $>0,10$  dan nilai VIF nya  $<10$ . Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.16 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.349		
	X1	-.278	.454	2.202
	X2	.769	.519	1.927
	X3	.081	.704	1.421
	X4	.288	.704	1.420

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk X<sub>1</sub> adalah  $2.202 < 10,00$ , variabel X<sub>2</sub> adalah  $1.927 < 10,00$ , variabel X<sub>3</sub> adalah  $1.421 < 10,00$ , variabel X<sub>4</sub> adalah  $1.420 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10,00.

Sementara itu nilai *tolerance* untuk variabel X<sub>1</sub>  $0,454 > 0,10$ , variabel X<sub>2</sub>  $0,519 > 0,10$ , variabel X<sub>3</sub>  $0,7046 > 0,10$ , variabel X<sub>4</sub>  $0,704 > 0,10$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari keempat variabel

lebih besar dari 0,10. Berdasarkan penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah tidak terdapat variasi regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah model regresi terhindar dari tanda-tanda heteroskedastisitas atau tidak diuji dengan menggunakan *Uji Glejser*. Suatu penelitian dianggap terhindar dari gejala heteroskedastisitas apabila memiliki nilai sig > 0,05. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.954	.798		.016
Persepsi Kemudahan	-.019	.049	-.063	.694
Persepsi Kebermanfaatan	.010	.037	.042	.782
Keamanan	-.046	.045	-.132	.307
Pengetahuan	-.027	.031	-.112	.385

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $X_1$   $0,694 > 0,05$ ,  $X_2$   $0,782 > 0,05$ ,  $X_3$   $0,307 > 0,05$  dan  $X_4$   $0,385 > 0,05$  artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dampak potensial variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Keamanan (X3) dan Pengetahuan (X4) terhadap variabel minat (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 24.0:

**Tabel IV.18 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.349	1.389		.251	.802
X1	-.278	.085	-.251	-3.257	.002
X2	.769	.064	.868	12.048	.000
X3	.081	.078	.064	1.040	.301
X4	.288	.054	.331	5.348	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel di atas pada bagian *Unstandardized Coefficients* bagian B atau Koefisien Standar Beta, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan (X1) yaitu sebesar -0,278, nilai koefisien regresi variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) sebesar 0,769 dan untuk variabel Keamanan (X3) yaitu sebesar 0,081 serta untuk variabel Keamanan sebesar 0,288 dengan nilai konstanta (a) sebesar 0,349. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,349 - 0,278 X1 + 0,769 X2 + 0,081 X3 + 0,288 X4$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Nilai a yang diperoleh yaitu sebesar 0,349, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat masyarakat belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel persepsi kemudahan (X1), variabel persepsi kebermanfaatan (X2), variabel keamanan (X3), dan variabel pengetahuan (X4). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Minat Masyarakat tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai Koefisien variabel persepsi kemudahan bernilai negatif yaitu sebesar -0,278 artinya bahwa variabel persepsi kemudahan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap penurunan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami penurunan sebesar  $0,349 - 0,278 = 0,071$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.
- c. Nilai Koefisien variabel persepsi kebermanfaatan bernilai positif yaitu sebesar 0,769 artinya bahwa variabel persepsi kebermanfaatan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan persepsi kebermanfaatan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,769 = 1,118$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.

- d. Nilai Koefisien variabel keamanan bernilai positif yaitu sebesar 0,081 artinya bahwa variabel keamanan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan keamanan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,081 = 0,43$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.
- e. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif yaitu sebesar 0,288 artinya bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,288 = 0,637$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Tes yang disebut juga dengan uji T atau dikenal sebagai uji parsial (terpisah), digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  begitu pula sebaliknya. Perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  didapat dari pengolahan pada program *Microsoft Excel* 2010. Berikut tahap pengolahannya :

Nilai  $\alpha$  = 5% atau 0,05

Df =  $(n - k)$  dimana  $n$  (jumlah sampel) dan  $k$  (jumlah variabel)

$$= n - k = 87 - 4 = 83$$

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = 1,663$$

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.349	1.389		.251	.802
X1	-.278	.085	-.251	-3.257	.002
X2	.769	.064	.868	12.048	.000
X3	.081	.078	.064	1.040	.301
X4	.288	.054	.331	5.348	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber Data diolah dengan SPSS Versi 24*

Berdasarkan dari hasil uji parsial diatas, diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $T_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k$  atau  $87 - 4 = 83$  sebesar 1,663 yaitu:

1) Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  -3,257 dengan nilai sig 0,002. Hal ini menunjukkan jika  $t_{\text{hitung}} (-3,257) < t_{\text{tabel}} (1,663)$  dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

2) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X2) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  12,048 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan jika  $t_{hitung}$  (12,048) >  $t_{tabel}$  (1,663) dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

3) Pengaruh Keamanan (X3) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,040 dengan nilai sig 0,301. Hal ini menunjukkan jika  $t_{hitung}$  (1,040) <  $t_{tabel}$  (1,663) dan nilai sig 0,301 > 0,05, maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

4) Pengaruh Pengetahuan (X4) terhadap Minat (Y)

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,348 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan jika  $t_{hitung}$  (5,348) >  $t_{tabel}$  (1,663) dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F biasa disebut uji Anova atau uji secara simultan (bersama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai sig  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya. Perhitungan  $F_{tabel}$  didapat dari pengolahan pada program *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini adalah pengolahannya :

Nilai  $\alpha$  = 5% atau 0,05

Df = (n - k) dimana k (jumlah variabel independent)  
 = 87 - 4 = 83

Nilai  $F_{tabel}$  = 2,71

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 24.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.20 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.084	4	19.771	72.268	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.433	82	.274		
	Total	101.517	86			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 72,268. Hal ini menunjukkan jika  $F_{hitung} (72,268) > F_{tabel} (2,71)$  dan nilai

sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{05}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Keamanan (X3) dan Pengetahuan (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 24.0.

**Tabel IV.21 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.768	.523
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.21 Diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,779 atau 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia sebesar 77,9% sisanya

sebesar 22,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **E. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia dengan jumlah responden 87 orang. Variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, dan Pengetahuan mampu menjelaskan variabel Minat Masyarakat sebesar 77,9% sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia**

*Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived ease of use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = -3,257 < t_{tabel} = 1,663$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless*

*withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nur Hayati dan Ajeng Pipit Fitriani yang menyatakan variabel persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh terhadap minat.

## **2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia**

*Perceived usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 12,048 > t_{tabel} = 1,663$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak artinya terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nur Hayati dan Ajeng Pipit Fitriani yang menyatakan variabel persepsi kebermanfaatan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat.

### **3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia**

Keamanan didefinisikan sebagai keamanan pengguna saat melakukan transaksi *e-commerce*. Keamanan merupakan salah satu hal terpenting yang dipertimbangkan oleh setiap orang sebelum menggunakan suatu sistem. Tanpa keamanan yang memadai maka sulit untuk menarik minat dan keinginan masyarakat dalam menggunakan sistem tersebut dalam kesehariannya. Ada tiga faktor penting yang terkait dengan keamanan yaitu: tingkat pengetahuan dan kesadaran individu, kemampuan fisik dan mental untuk melakukan kemampuan memahami orang-orang disekitarnya dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 1,040 < t_{tabel} = 1,671$  maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Edy Junaedi dan Neneng yang menyatakan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

#### **4. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia**

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,348 > t_{tabel} = 1,671$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nada Fajriastuti dan Ady Arman yang menyatakan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

#### **5. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} (72,268 > 2,71)$  artinya  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{05}$  ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan, pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di bank syariah indonesia.

Dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, dan pengetahuan adalah faktor yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat Sihitang dalam menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia. Walaupun keamanan berdasarkan hasil Uji T tidak berpengaruh terhadap minat, namun secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu berdasarkan hasil Uji F atau Anova dan nilai koefisien determinasi sebesar 77,9%.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya keterbatasan dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus terhadap empat variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan dan pengetahuan dalam mempengaruhi minat.
2. Pada instrumen penelitian yaitu kuesioner perlu dikembangkan lagi, hal tersebut agar dapat mewakili kondisi masyarakat akan minat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.
3. Pada penelitian ini hanya mengambil 87 orang responden masyarakat Kelurahan Sihitang.

4. Dalam menyebarkan angket (kuesioner), peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada angket (kuesioner) sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* Di Bank Syariah Indonesia dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan linear ini adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai  $a$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,349, merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat masyarakat belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel persepsi kemudahan (X1), variabel persepsi kebermanfaatan (X2), variabel keamanan (X3), dan variabel pengetahuan (X4). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat masyarakat tidak mengalami perubahan.
  - b. Nilai Koefisien variabel persepsi kemudahan bernilai negatif yaitu sebesar -0,278 artinya bahwa variabel persepsi kemudahan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap penurunan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami penurunan sebesar  $0,349 - 0,278 = 0,071$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.
  - c. Nilai Koefisien variabel persepsi kebermanfaatan bernilai positif

yaitu sebesar 0,769 artinya bahwa variabel persepsi kebermanfaatan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan persepsi kebermanfaatan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,769 = 1,118$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.

d. Nilai Koefisien variabel keamanan bernilai positif yaitu sebesar 0,081 artinya bahwa variabel keamanan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan keamanan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,081 = 0,43$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.

e. Nilai Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif yaitu sebesar 0,288 artinya bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia, setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar  $0,349 + 0,288 = 0,637$  satuan dengan kata lain variabel independent tetap.

2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,257 adapun nilai  $t_{tabel}$  1,663. Karena nilai  $t_{hitung} = -3,257 < t_{tabel} = 1,663$  disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat

masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawak* di Bank Syariah Indonesia.

3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi kebermanfaatan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,048 adapun nilai  $t_{tabel}$  1,663. Karena nilai  $t_{hitung} = 12,048 > t_{tabel} = 1,663$  disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawak* di Bank Syariah Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji t pada variabel keamanan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,040 adapun nilai  $t_{tabel}$  1,663. Karena nilai  $t_{hitung} = 1,040 < t_{tabel} = 1,663$  disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawak* di Bank Syariah Indonesia.
5. Berdasarkan hasil uji t pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,348 adapun nilai  $t_{tabel}$  1,663. Karena nilai  $t_{hitung} = 5,348 > t_{tabel} = 1,663$  disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawak* di Bank Syariah Indonesia.
6. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 72,268 dan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus  $df = n - k = 87 - 4 = 83$  dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,71, maka  $F_{hitung} 72,268 > F_{tabel} 2,71$  artinya  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{05}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi

kebermanfaatan, keamanan, dan pengetahuan secara simultan terhadap terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *cardless withdrawak* di Bank Syariah Indonesia.

7. Adapun hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,779 atau 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, keamanan, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang menggunakan layanan *cardless withdrawal* di Bank Syariah Indonesia sebesar 77,9% sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Bagian akhir penulisan skripsi ini, penulis sampaikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan kinerja, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang selanjutnya akan meneliti tentang layanan *cardless withdrawal* diharapkan mampu menambahkan variabel lain diluar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah responden, variabel dan memperluas wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih generalisasi.
2. Bank Syariah Indonesia harus mengembangkan teknologi sehingga memudahkan bagi para nasabah ataupun merasakan manfaat dari layanan *cardless withdrawal*. Selain itu bagi Bank Syariah Indonesia juga disarankan untuk memperluas sosialisasi mengenai kemudahan dan

manfaat yang diberikan oleh layanan *cardless withdrawal* sehingga literasi mengenai layanan *cardless withdrawal* di kalangan masyarakat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arifin, Johar. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Ariawaty, Rina Novianty, dan Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Herispon. *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ismail. *Perbankan Islam*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Kupas Tuntas Data Penelitian SPSS 22*. Jakarta: PT. Elev Media Komputido, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Syarifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.

### **Sumber Jurnal**

Aqilla, Reza Gusti, dan Deny Yudiantoro. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman', *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, Vol. 8 No. 2, 2023.

Arliyani, Esi, dan Rahmanita Vidyasari. 'Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Antara Kartu ATM Dan Cardless Mobile Banking BCA'. 2022.

Astuti, Cindy, dan Mulia Saputra. 'Pengaruh Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi Menggunakan Bsi Mobile Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 7, No. 3, 2022.

Atieq, Muhammad Qoes, dan Eva Nurpiani. 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon)'. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1, 2022.

Bulkia, Sri, Ana Sofia Herawati, dan Nurul Hasanah. 'Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin'. 2019.

Cahyani, Utari Evy, Dia Purnama Sari, dan Ahmad Afandi. 'Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment : The Moderating Role of Knowledge of Zakat'. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Akaf*, 2022.

Fajriastuti, Nada, dan Ady Arman. 'Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal', *Prosiding SNAM PNJ*, 2022.

Harahap, Darwis, Ahmad Afandi, dan Try Mahendra Siregar. 'The Islamic Banking Customer`intention to Use Digital Banking Services: An Indonesian Study', *Journal Of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2023.

Hayati, Nur, dan Ajeng Pipit Fitriani, 'Pengaruh Kredibilitas Bank, Persepsi

Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Aplikasi Perbankan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Bsi Mobile Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Soetta', *Riset Akuntansi* Vol. 4, No. 1, 2023.

Junaedi, Edy, dan Neneng. 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang'. *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies* Vol. 2, No. 1, 2023.

Khairunnisa, dan Sisca Damayanti. 'Pengaruh Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Kcp X)'. *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 3, No. 2, 2023.

Lubis, Aswadi. 'Agency Problem Dalam Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah'. Vol. 33, No. 1, 2016.

Nurajizah, dan Rika Mustika Sari. 'Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Pada Bank Syariah'. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* Vol. 5, No. 1, 2023.

Santoso, dan Sugeng. 'Optimizing Access to Financial Capital of Creative Economy for Startups Towards Global Competitiveness, BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences)'. 2020.

Sitompul, Even Peacestar, dan Sugeng Santoso. 'Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui ATM XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta'. Vol. 9, No .2, 2021.

### **Sumber Skripsi**

Fajriastuti, Nada, 'Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu)', 2022.

Hendarti, Alvina Mutia, 'Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit)', 2022.

Widianingrum, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta', 2021.

### **Sumber Website**

Febriati, Vivia Agarta, 'Profil BSI, Sejarah Merger Dan Cita-Cita Jadi Bank Syariah Terbesar', 2023 <https://bisnis.tempo.co/read/1724572/profil-bsi->

[sejarah-merger-dan-cita-cita-jadi-bank-syariah-terbesar](#)

Money, Team, 'Cardless : Pengertian, Kelebihan, Dan Cara Tarik Tunai Cardless', 2022 <https://blog.amartha.com/cardless-pengertian-kelebihan-dan-cara-tarik-tunai-cardless/>

Pahlephi, Rully Desthian, 'Skimming ATM Adalah : Pengertian Dan Ciri Rekening Yang Dibobol', *DetikJabar*, 2022 <https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-6275402/skimming-atn-adalah-pengertian-dan-ciri-rekening-yang-dibobol>

Susanti, Sanya Dinda, 'Menilik Perkembangan Digitalisasi Perbankan Dan Upaya Pengamanan Data', *Antara*, 2022 <https://m.antaraneews.com/berita/3018681/menilik-perkembangan-digitalisasi-perbankan-dan-upaya-pengamanan-data>

### **Wawancara**

Hayati, Wawancara Dengan Pegawai Kelurahan Sihitang, Pada Tanggal 22 April 2024.

Arianda, Kiki. Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang, Pada 26 Oktober 2023.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Indah Chintya
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Lalang, 31 Oktober 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara
6. Alamat : Kampung Lalang Kec. Angkola Selatan  
Kab. Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera  
Utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082217353979
9. Email : [indahchintyaharahap@gmail.com](mailto:indahchintyaharahap@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 100320 Kampung Lalang (2008-2014)
2. MTsN Batang Angkola (2014-2017)
3. SMA N 1 Angkola Selatan (2017-2020)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan (2020-2024)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Mara Ringkas
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Nunung
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Kampung Lalang Kec. Angkola Selatan Kab.  
Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

## Lampiran Hasil Output SPSS Versi 24

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,79440949
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,062
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL Y	87	16	20	18,55	1,086
TOTAL X1	87	17	20	18,69	,980
TOTAL X2	87	16	20	18,72	1,227
TOTAL X3	87	12	15	13,86	,865
TOTAL X4	87	24	30	27,36	1,248
Valid N (listwise)	87				

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 <sup>a</sup>	,465	,439	,814

a. Predictors: (Constant), TOTAL X4, TOTAL X2, TOTAL X3, TOTAL X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,244	4	11,811	17,845	,000 <sup>b</sup>
	Residual	54,273	82	,662		
	Total	101,517	86			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X4, TOTAL X2, TOTAL X3, TOTAL X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1 (Constant)	,934	2,211		,422	,674	
TOTAL X1	,246	,114	,222	2,166	,033	1,612
TOTAL X2	,147	,088	,156	1,670	,099	1,337
TOTAL X3	,377	,109	,322	3,454	,001	1,337
TOTAL X4	,187	,084	,215	2,223	,029	1,434

a. Dependent Variable: TOTAL Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,720	1,246		,578	,565
TOTAL X1	-,022	,064	-,047	-,348	,728
TOTAL X2	,099	,049	,249	2,010	,048
TOTAL X3	-,048	,061	-,097	-,784	,436
TOTAL X4	-,030	,047	-,080	-,623	,535

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Hasil Uji Validitas

### Persepsi Kemudahan X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,325**	,006	,096	,639**
	Sig. (2-tailed)		,002	,956	,378	,000
	N	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	,325**	1	-,034	-,029	,589**
	Sig. (2-tailed)	,002		,755	,788	,000
	N	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	,006	-,034	1	-,119	,414**
	Sig. (2-tailed)	,956	,755		,274	,000
	N	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	,096	-,029	-,119	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,378	,788	,274		,000
	N	87	87	87	87	87
TOTAL X1	Pearson Correlation	,639**	,589**	,414**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Persepsi Kebermanfaatan X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,249*	,154	,154	,451**
	Sig. (2-tailed)		,020	,154	,154	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	-,249*	1	-,034	-,034	,265*
	Sig. (2-tailed)	,020		,755	,755	,013
	N	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	,154	-,034	1	1,000**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,154	,755		,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	,154	-,034	1,000**	1	,865**
	Sig. (2-tailed)	,154	,755	,000		,000
	N	87	87	87	87	87

TOTAL X2	Pearson Correlation	,451**	,265*	,865**	,865**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Keamanan X3

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,048	,053	,510**
	Sig. (2-tailed)		,656	,625	,000
	N	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	,048	1	,295**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,656		,005	,000
	N	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	,053	,295**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,625	,005		,000
	N	87	87	87	87
TOTAL X3	Pearson Correlation	,510**	,720**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Pengetahuan X4

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,068	,241*	,109	-,184	,068	,525**
	Sig. (2-tailed)		,529	,024	,313	,088	,533	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X4.2	Pearson Correlation	,068	1	-,056	,047	,200	-,154	,438**
	Sig. (2-tailed)	,529		,603	,666	,063	,154	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X4.3	Pearson Correlation	,241*	-,056	1	,104	-,040	,056	,525**
	Sig. (2-tailed)	,024	,603		,337	,713	,604	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X4.4	Pearson Correlation	,109	,047	,104	1	-,152	-,012	,430**

	Sig. (2-tailed)	,313	,666	,337		,159	,914	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X4.5	Pearson Correlation	-,184	,200	-,040	-,152	1	-,119	,267*
	Sig. (2-tailed)	,088	,063	,713	,159		,274	,012
	N	87	87	87	87	87	87	87
X4.6	Pearson Correlation	,068	-,154	,056	-,012	-,119	1	,335**
	Sig. (2-tailed)	,533	,154	,604	,914	,274		,001
	N	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL X4	Pearson Correlation	,525**	,438**	,525**	,430**	,267*	,335**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,012	,001	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Masyarakat Y

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-,003	,325**	,061	,557**
	Sig. (2-tailed)		,981	,002	,575	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.2	Pearson Correlation	-,003	1	-,063	,361**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,981		,559	,001	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.3	Pearson Correlation	,325**	-,063	1	-,041	,511**
	Sig. (2-tailed)	,002	,559		,704	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.4	Pearson Correlation	,061	,361**	-,041	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,575	,001	,704		,000
	N	87	87	87	87	87
TOTAL Y	Pearson Correlation	,557**	,593**	,511**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas  
Persepsi Kemudahan X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	5

Persepsi Kebermanfaatan X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	5

Keamanan X3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	4

Pengetahuan X4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,601	7

Minat Masyarakat Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	5

## Lampiran Gambar



Gambar 1: Pengisian Angket Oleh Masyarakat



Gambar 2: Pengisian Angket Oleh Masyarakat



Gambar 3: Pengisian Angket Oleh Masyarakat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3608 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

05 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si

: Pembimbing I

2. Dr. Utari Evy Cahyani, MM

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : INDAH CHINTYA

NIM : 2040100016

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KELURAHAN SIHITANG  
MENGUNAKAN LAYANAN CARDLESS WITHDRAWAL DI  
BANK SYARIAH INDONESIA

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website *uinsyahada.ac.id*

Nomor : 6139 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023 04 Desember 2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Indah Chintya  
NIM : 2040100016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal di Bank Syariah Indonesia"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
**KELURAHAN SIHITANG**

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor : - Kode pos : 22734

Nomor : 800/255/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Balasan Izin  
Pengambilan Data**

Sihitang, 10 Juni 2024  
Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam**

di-

**Padangsidempuan**

Dengan hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 6139/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023 Tanggal 04 Desember 2023 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul "**Determinan Minat Masyarakat Kelurahan Sihitang Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal di Bank Syariah Indonesia**" atas nama:

Nama : Indah Chintya  
Nim : 2040100016  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Bahwa nama tersebut di atas benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**HENDRIANTO, S.Sos**  
**Penata Tingkat I**  
**NIP.19770212 201101 1 006**